**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Seorang investor yang akan melakukan investasi dalam bentuk saham, selalu memperhitungkan *return* yang akan diperolehnya. *Return* yang diharapkan investor dari sebuah investasi dapat direalisasikan dalam bentuk *capital gain* maupun dividen. *Capital gain* merupakan besaran saham yang memberikan keuntungan bagi investor. Dividen merupakan sebagian laba perusahaan yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang sahamnya berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki.

Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain: perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan deviden.

Menurut Marlina dan Danica (2009:1) bahwa kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan,pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout ration*ya yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai,artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Selain dividen investor juga perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal tersebut dapat diketahui dengan analisis fundamental dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan dalam mencari suatu keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan. Disini rasio profitabilitas diproporsikan dengan *Return On Equity* (ROE), ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri. Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.

Objek penelitian yang diambil adalah perusahaan terdaftar dalam index LQ-45 tahun 2014-2017. LQ-45 digunakan karena merupakan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi dan harga yang cenderung stabil serta mewakili sekitar 70% - 80% dari total nilai kapitalisasi di semua saham pada bursa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Periode 2014-2016 ”.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka penulis mengidentifikasi masalah – masalah yang ada sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45?

2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45?

1. **Batasan Masalah**
2. Apakah pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45?
3. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45?
4. **Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan sampel dari perusahaan – perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Periode 2014-2016”.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap *return* saham
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham
3. **Manfaat Penelitian**
4. Bagi Penulis

Untuk memberikan penulis pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap *return* saham.

1. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, serta bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian- penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kebijakan dividen dan profitabilitas bagi *return* saham.